

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan “Implementasi Teknik *Rotoscoping* Pada Produksi Animasi 2 Dimensi Dalam Sebuah Video *Personal Branding* Menggunakan Metode MDLC” yang telah dikerjakan beserta pemaparan laporan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Animasi 2 dimensi dengan teknik *rotoscoping* dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah produk akhir multimedia berupa video *personal branding*. Hasil akhir animasi berjumlah 5 *scene* dan telah digunakan pada video *personal branding* milik narasumber.
2. Dalam proses pembuatan video *personal branding* yang memiliki animasi 2 dimensi dengan teknik *rotoscoping* didalamnya, proses pembuatan animasi sendiri masuk ke tahapan produksi, dan tahapan ini terbagi lagi menjadi 6 tahap (*Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution*) sesuai metode yang digunakan yaitu MDLC. Namun pada laporan ini, bagian distribusi tidak akan dijelaskan lebih lanjut.
3. Dalam penelitian implementasi teknik *rotoscoping* pada produksi animasi 2D untuk digunakan di dalam sebuah video *personal branding*, diperoleh index kepuasan dengan nilai 0,71 yang termasuk kedalam kategori tinggi, sehingga animasi 2 dimensi dengan teknik *rotoscoping* layak dan bisa untuk diimplementasikan ke dalam sebuah video *personal branding*.

5.2 Saran

1. Sebaiknya penggunaan animasi 2 dimensi dengan teknik seperti *rotoscoping* lebih sering digunakan agar penggunaan animasi dalam sebuah video *personal branding* bisa lebih bervariasi.

2. Video bahan untuk *rotoscoping* yang digunakan sebaiknya memiliki kualitas tinggi agar gerakan yang dihasilkan dapat menjadi lebih halus.